

**ANALISIS TINGKAT KETERPENUHAN *ITEM* SOAL
ULANGAN HARIAN FISIKA DENGAN ASESMEN
KOMPETENSI MINIMUM (AKM) UNTUK LITERASI
MEMBACA DAN LITERASI NUMERASI KELAS
XI MIPA SMA NEGERI 1 KAMANG MAGEK**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh:

**LUTHFIYAH KHAIRI
18033035**

**DEPARTEMEN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

UNDERGRADUATE THESIS APPROVAL

Heading : Fullness Level Analysis of Physics Daily Test Question
Items with Minimum Competency Assessment (AKM)
for Reading Literacy and Numeracy Literacy Class XI
MIPA SMA Negeri 1 Kamang Magek

Name : Luthfiyah Khairi

Student ID : 18033035

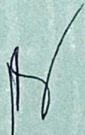
Study Program : Physics Education

Department : Physics

Faculty : Mathematics and Natural Sciences

Padang, 31 Oktober 2022

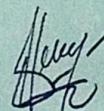
Head of Department



Prof. Dr. Ratnawulan, M.Si
NIP. 196901201993032002

Approved by:

Advisor



Dr. Desnita, M.Si
NIP. 195912081984032001

PASS RATIFICATION OF THESIS EXAMINATION


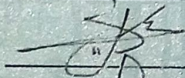
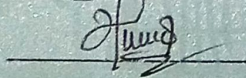
Name : Luthfiyah Khairi
Student ID : 18033035
Study Program : Physics Education
Department : Physics
Faculty : MIPA

FULLNESS LEVEL ANALYSIS OF PHYSICS DAILY TEST QUESTION ITEMS WITH MINIMUM COMPETENCY ASSESSMENT (AKM) FOR READING LITERACY AND NUMERACY LITERACY CLASS XI MIPA SMA NEGERI 1 KAMANG MAGEK

It was declared passed after being defended in front of the Thesis Examiner Team
Department of Physics, Faculty of Mathematics and Natural Sciences
Universitas Negeri Padang

Padang, 31 Oktober 2022

Testing Team

	Name	Signature
1. Chairman	: Dr. Desnita, M.Si	
2. Member	: Dra. Yenni Darvina, M.Si	
3. Member	: Wahyuni Satria Dewi, S.Pd, M.Pd	

ABSTRAK

Luthfiyah Khairi : Analisis Tingkat Keterpenuhan *Item* Soal Ulangan Harian Fisika dengan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) untuk Literasi Membaca dan Literasi Numerasi Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Kamang Magek

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterpenuhan kisi-kisi, tingkat keterpenuhan indikator AKM untuk literasi membaca, dan tingkat keterpenuhan indikator AKM untuk literasi numerasi di SMA Negeri 1 Kamang Magek kelas XI MIPA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan langkah-langkah analisis masalah, pengumpulan data, analisis kuantitatif berupa uji validasi dan reliabilitas, analisis Keterpenuhan kisi-kisi, analisis Keterpenuhan item soal ulangan harian dengan komponen AKM. Data yang di analisis di peroleh dari soal ulangan harian berbasis AKM, kisi-kisi, lembar jawaban siswa.

Data yang terkumpul diolah menggunakan perbandingan aspek AKM yang terpenuhi dengan jumlah keseluruhan aspek AKM untuk mengetahui persentase Keterpenuhan soal ulangan harian dengan soal AKM. Setelah di lakukan analisis soal terbukti bahwa semua butir sudah valid. Selanjutnya hasil uji reliabilitas yang dibuat guru menunjukkan reliabilitas dengan angka 0,57 kompetensi dasar 3.1 dikategorikan reliabel sedang, kompetensi dasar 3.2 kategori reliabel sedang dengan angka 0,57, kompetensi dasar 3.3 reliabilitas sedang dengan angka 0,468, kompetensi dasar 3.4 reliabilitas tinggi dengan angka 0,726, dan kompetensi dasar 3.5 reliabel tinggi dengan angka 0,603.

Kisi-kisi yang dibuat guru belum memenuhi kisi-kisi soal AKM. Persentase tingkat Keterpenuhan untuk literasi membaca 58,54%. Persentase tingkat Keterpenuhan untuk literasi numerasi 63,67%. Mengacu pada hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tingkat Keterpenuhan soal yang dibuat guru dengan AKM untuk literasi membaca dikategorikan cukup dan tingkat Keterpenuhan soal yang dibuat guru dengan AKM untuk literasi numerasi dikategorikan tinggi.

Kata Kunci: Instrumen tes, Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Analisis tingkat keterpenuhan.

Kata Pengantar

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat selalu tercurahkan kepada nabi yang mulia Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi Wasallam* semoga kita semua diberikan syafaat oleh beliau di akhirat kelas. Judul dari skripsi adalah “**Analisis Tingkat Keterpenuhan Item Soal Ulangan Harian Fisika dengan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) untuk Literasi Membaca dan Literasi Numerasi Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Kamang Magek**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Penulis dalam penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada *Umi, Umi, Umi* dan (almarhum) *Ayah*. Tiada kata yang mampu mewakili rasa syukur bahwa atas do'a dan restu Umi serta (almarhum) *Ayah*, studi berhasil diselesaikan. Selanjutnya, teruntuk *Uda, Abang, Kakak dan Uni* yang selalu mendukung moril berikut materil atas rampungnya penulisan skripsi ini. *Syukur terbesar dalam hidupku adalah tumbuh dan berkembang dalam keluarga besar (yang keren) ini.*

Seterusnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ratnawulan, M.Si selaku kepala departemen Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
2. Bapak dan Ibu staf pengajar dan karyawan Departemen Fisika.
3. Ibu Dr. Desnita, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah banyak menyisihkan waktu untuk berbagi ilmu demi kelancaran dalam pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Dra Yenni Darvina, M.Si. dan Ibu Wahyuni Satria Dewi, S.Pd., M.Pd. selaku penguji ujian skripsi yang telah memberikan masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat lebih disempurnakan.
5. Ibu Dr. Desnita, M.Si selaku pembimbing akademik.
6. Bapak Dra. Afri Yetti, M.Si selaku kepala sekolah SMAN 1 Kamang Magek yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Kamang Magek.
7. Ibu Adismayeti, M.Pd dan Ibu Nelimizawati, S.Pd selaku guru Fisika SMA Negeri 1 Kamang Magek.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan yang belum penulis ketahui. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2023

Penulis

Daftar Isi

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORI.....	6
A. Kajian Teori.....	6
B. Penelitian Yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Definisi Operasional.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Variabel dan Data	36
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP.....	77

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	82

Daftar Tabel

Tabel 1. Komponen AKM	14
Tabel 2. Aspek-aspek Kemampuan pada Level <i>Knowing</i>	24
Tabel 3. Aspek-aspek Kemampuan pada Level <i>Applying</i>	25
Tabel 4. Aspek-aspek Kemampuan pada Level <i>Reasoning</i>	26
Tabel 5. Format Kisi-kisi Soal AKM untuk Literasi Membaca.....	39
Tabel 6. Format Kisi-kisi Soal AKM untuk Literasi Numerasi	40
Tabel 7. Lembar Analisis Keterpenuhan Komponen Literasi Membaca.....	42
Tabel 8. Lembar Analisis Keterpenuhan Komponen Literasi Numerasi	44
Tabel 9. Kategori Tingkat Keterpenuhan Komponen AKM.....	45
Tabel 10. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian KD 3.1.....	47
Tabel 11. Data Keterpenuhan Kisi-kisi Soal Ulangan Harian dengan AKM untuk Literasi Membaca KD 3.1	48
Tabel 12. Data Keterpenuhan Kisi-kisi Soal Ulangan Harian dengan AKM untuk Literasi Numerasi KD 3.1.....	48
Tabel 13. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian KD 3.2.....	49
Tabel 14. Data Keterpenuhan Kisi-kisi Soal Ulangan Harian dengan AKM untuk Literasi Membaca KD 3.2	50
Tabel 15. Data Keterpenuhan Kisi-kisi Soal Ulangan Harian dengan AKM untuk Literasi Numerasi KD 3.2.....	50
Tabel 16. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian KD 3.3.....	51
Tabel 17. Data Keterpenuhan Kisi-kisi Soal Ulangan Harian dengan AKM untuk Literasi Membaca KD 3.3	52
Tabel 18. Data Keterpenuhan Kisi-kisi Soal Ulangan Harian dengan AKM untuk Literasi Numerasi KD 3.3.....	52
Tabel 19. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian KD 3.4.....	53
Tabel 20. Data Keterpenuhan Kisi-kisi Soal Ulangan Harian dengan AKM untuk Literasi Membaca KD 3.4	54
Tabel 21. Data Keterpenuhan Kisi-kisi Soal Ulangan Harian dengan AKM untuk Literasi Numerasi KD 3.4.....	55

Tabel 22. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian KD 3.5.....	55
Tabel 23. Data Keterpenuhan Kisi-kisi Soal Ulangan Harian dengan AKM untuk Literasi Membaca KD 3.5	56
Tabel 24. Analisis Keterpenuhan Kisi-kisi Soal Ulangan Harian dengan AKM untuk Literasi Numerasi KD 3.5.....	57
Tabel 25. Analisis Tingkat Keterpenuhan Indikator AKM untuk Literasi Membaca	58
Tabel 26. Analisis Tingkat Keterpenuhan Indikator AKM untuk Literasi Numerasi	60

Daftar Gambar

Gambar 1. Kerangka Berpikir	34
Gambar 2. Analisis Keterpenuhan Komponen Literasi Membaca.....	59
Gambar 3. Analisis Keterpenuhan Komponen Literasi Numerasi.....	61

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian dari SMA Negeri 1 Kamang Magek.....	83
Lampiran 3. Soal Ulangan Harian Kompetensi Dasar 3.1	84
Lampiran 4. Soal Ulangan Harian Kompetensi Dasar 3.2	85
Lampiran 5. Soal Ulangan Harian Kompetensi Dasar 3.3	86
Lampiran 6. Soal Ulangan Harian Kompetensi Dasar 3.4	87
Lampiran 7. Soal Ulangan Harian Kompetensi Dasar 3.5	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asesmen Nasional (AN) adalah bentuk asesmen yang dilakukan sebagai pengganti Ujian Nasional (UN) penghapusan UN dijelaskan dalam surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat covid-19. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 17 tahun 2021 tentang Asesmen Nasional.

Asesmen Nasional (AN) berupa salah satu bentuk evaluasi sistem pendidikan oleh kementerian pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Pelaksanaan AN dilakukan untuk peserta didik dan pendidik serta kepala satuan pendidikan. AN peserta didik dilakukan melalui Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), survei karakter, dan survei lingkungan belajar. AN untuk pendidikan dan kepala satuan pendidikan dilakukan melalui survei lingkungan belajar. Hasil dari AN dianalisis oleh kementerian untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi sistem pendidikan berupa peningkatan kualitas pembelajaran pada satuan pendidikan dan/atau dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja satuan pendidikan.

Asesmen kompetensi minimum dilakukan untuk menilai kompetensi peserta didik yang mendasarkan pada proses pembelajaran dalam satuan pendidikan. Kompetensi mendasar yang diukur, yaitu kompetensi literasi membaca dan numerasi. Masing-masing kompetensi mencakup keterampilan

berpikir logis-sistematis, keterampilan bernalar menggunakan konsep dan pengetahuan yang telah dipelajari, dan keterampilan memilah serta mengolah informasi.

Soal AKM menyajikan masalah-masalah dengan beragam konteks yang diharapkan mampu diselesaikan peserta didik. Tidak hanya sekedar mengukur penguasaan konten, AKM dimaksudkan untuk mengukur kompetensi secara mendalam (Sani, 2021). Sehingga AKM diharapkan mampu mengukur secara utuh capaian belajar peserta didik.

Literasi membaca dan literasi numerasi merupakan kompetensi minimum yang didapatkan peserta didik untuk dapat digunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Literasi membaca merupakan kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu agar mampu berkontribusi secara produktif kepada masyarakat (Winata, et al, 2021: 660). Literasi numerasi adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan permasalahan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari pada berbagai jenis konteks (Kurniawan dan Andri, 2021: 85).

Literasi membaca dan literasi numerasi adalah kompetensi yang diujikan dalam AKM sebagai bentuk evaluasi kompetensi dasar yang digunakan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. AKM merupakan salah satu asesmen yang dilakukan dalam AN selain survei karakter dan survei lingkungan belajar. Dengan kata lain apabila dilakukan uji berdasarkan aspek

penilaian AKM, maka dengan sendirinya mampu mengukur literasi membaca dan literasi numerasi. Jika literasi membaca dan literasi numerasi sudah terukur maka dapat mengetahui kemampuan yang dibutuhkan peserta didik untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kamang Magek. Guru sudah melakukan pelatihan pembuatan soal berbasis AKM serta sudah menggunakan soal Ulangan Harian berbasis AKM namun belum diketahui apakah soal ulangan harian berbasis AKM yang digunakan oleh guru sudah mengukur secara benar literasi membaca dan literasi numerasi. Untuk mengetahui tingkat keterpenuhan indikator AKM pada soal ulangan harian yang sudah dibuat oleh guru untuk literasi membaca dan literasi numerasi, dilakukan analisis tingkat keterpenuhan.

Melalui informasi tingkat keterpenuhan ini guru mengetahui kekurangan dalam pembuatan soal ulangan harian berbasis AKM untuk literasi membaca dan literasi numerasi. Melalui informasi ini, guru juga mampu membuat soal ulangan harian yang sesuai dengan konteks soal AKM untuk literasi membaca dan literasi numerasi. Atas dasar ini peneliti menganalisis tingkat keterpenuhan *item* soal ulangan harian Fisika dengan AKM untuk literasi membaca dan literasi numerasi dengan judul penelitian **“Analisis Tingkat Keterpenuhan *Item* Soal Ulangan Harian Fisika dengan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) untuk Literasi Membaca dan Literasi Numerasi Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Kamang Magek”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang teridentifikasi timbul yaitu:

1. *Item* soal ulangan harian yang dibuat guru belum diketahui memenuhi indikator soal AKM
2. Soal Ulangan Harian berbasis AKM yang digunakan oleh guru belum diketahui mengukur indikator AKM untuk literasi membaca dan literasi numerasi secara benar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah agar penelitian lebih fokus dilakukan pembatasan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Analisis keterpenuhan *item* soal ulangan harian fisika berbasis AKM dilakukan pada kisi-kisi soal dan soal ulangan harian Kompetensi Dasar kelas XI MIPA semester Juli-Desembe 2021.
2. Analisis yang dimaksud berhubungan dengan tingkat keterpenuhan indikator AKM konten, proses kognitif, dan konteks untuk literasi membaca dan numerasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat keterpenuhan kisi-kisi yang dibuat guru?
2. Bagaimana tingkat keterpenuhan indikator AKM untuk literasi membaca?
3. Bagaimana tingkat keterpenuhan indikator AKM untuk literasi numerasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk

1. Untuk mengetahui tingkat keterpenuhan kisi-kisi soal yang dibuat guru.
2. Untuk mengetahui tingkat keterpenuhan indikator AKM untuk literasi membaca.
3. Untuk mengetahui tingkat keterpenuhan indikator AKM untuk literasi numerasi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti lakukan diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak, di antaranya:

1. Bagi guru, sebagai acuan untuk mengetahui tingkat keterpenuhan indikator Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) untuk literasi membaca dan literasi numerasi kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Kamang Magek.
2. Bagi sekolah, sebagai acuan untuk mengetahui tingkat keterpenuhan soal harian fisika yang dibuat guru untuk kemudian di perbaiki berdasarkan hasil penelitian.
3. Peneliti lain, sebagai masukan untuk melanjutkan dan mengembangkan penelitian di masa yang akan datang.
4. Bagi penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar sarjana pada program studi pendidikan fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.